



umsurabaya

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL ILMIAH

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN
PESERTA DIDIK TIBA DI SEKOLAH DALAM
PENERAPAN KARAKTER DISIPLIN**

**HAMBALI
NIM. 20211115073**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Badruli Martati, SH., MA., M.Pd.
Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2025**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN
PESERTA DIDIK TIBA DI SEKOLAH DALAM PENERAPAN
KARAKTER DISIPLIN**

ARTIKEL

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**HAMBALI
NIM. 20211115073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2025**



HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Hindarilah kemalasan dan kebosanan, karena keduanya adalah kunci segala kejahatan.

Sesungguhnya, jika kamu malas, kamu tidak akan memnuhi banyak kewajiban. Jika kamu bosan, kamu tidak akan tekun dalam memenuhi kewajiban.”

- Umar bin Khattab

Persembahan:

Artikel ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan do'a, semangat, ridho, dan dukungan yang tiada henti, serta saya persembahkan kepada kakak, adik, dan orang tercinta yang selalu menemani hari-hari saya dari mulai perkuliahan hingga sekarang. Hadiah ini merupakan sebuah hadiah spesial untuk orang-orang disekitar saya, terutama; ayah, ibu, adik, dan keluarga.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel ini yang ditulis oleh Hambali NIM. 20211115073 dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Peserta Didik Tiba di Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disiplin” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 26 Mei 2025.

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

I. **Dr. Badruli
Martati, S.H.,
M.A., M.Pd.**



26 Mei 2025

II. **Dr. Fajar
Setiawan, S.Pd.,
M.Pd.**



26 Mei 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.



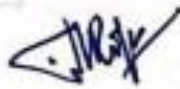
LEMBAR PENGESAHAN

Artikel ini yang ditulis oleh Hambali telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal Juni 2025.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

- I. **Dr.Deni Adi Putra, SPd, M.Pd.**  Juni 2025
- II. **Kunti Dian Ayu Afiani, S.Si., S.Pd, M.Pd**  Juni 2025
- III. **Dr. Badruli Martati, SH., MA., M.Pd.**  Juni 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surabaya


Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. Ph.D.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hambali

NIM 20211115073

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis dan saya susun ini merupakan benar-benar murni karya ilmiah sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian atau keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 16 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



(Hambali)

ABSTRAK

Hambali. 2025. Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Peserta Didik Tiba di Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disiplin. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Dr. Badruli Martati, SH., MA., M.Pd. Pembimbing II: Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah SDN Tenggilis Mejoyo: Siti Noor Iffa S.Ag., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab keterlambatan peserta didik tiba di sekolah dalam penerapan karakter disiplin. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik pada salah satu sekolah dasar di Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap perilaku kedatangan siswa, wawancara mendalam dengan pihak sekolah dan siswa, serta dokumentasi kehadiran sebagai data pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu rendahnya kemampuan mengelola waktu, kurangnya kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta minimnya peran dan pengawasan dari lingkungan keluarga. Keterlambatan juga terjadi secara berulang dan menunjukkan lemahnya penginternalisasian nilai-nilai disiplin dalam diri peserta didik. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya peran kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan siswa dalam membentuk budaya disiplin, terutama melalui pembiasaan positif, pemberian teladan, serta penguatan aturan yang bersifat edukatif dan konsisten.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merancang strategi pembinaan karakter disiplin secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata-kata Kunci: Keterlambatan; Peserta didik; Sekolah; Karakter; Disiplin.

ABSTRACT

Hambali. 2025. Factor Analysis Of Students' Lateness In Arriving At School In Disciplinary Character Implementation. Articiel, Elementary School Teacher Education Study Program, Muhammadiyah University of Surabaya. Advisor I: Badruli Martati, SH., MA., M.Pd Advisor II: Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd. Principal SDN Tenggilis Mejoyo: Siti Noor Iffa S.Ag., M.Pd.

This study aims to describe the factors that cause the delay of students arriving at school in the application of discipline character. The research uses a descriptive qualitative approach with subjects consisting of principals, classroom teachers, and students in one of the elementary schools in Indonesia. Data collection techniques are carried out through direct observation of student arrival behavior, in-depth interviews with schools and students, and attendance documentation as supporting data. The results of the study show that students' tardiness is influenced by several main factors, namely low time management skills, lack of compliance with school rules, and lack of role and supervision from the family environment. Delays also occur repeatedly and show the weak internalization of disciplinary values in students. The implications of this study show the importance of a collaborative role between schools, parents, and students in shaping a culture of discipline, especially through positive habituation, setting examples, and strengthening rules that are educational and consistent. This research is expected to be the basis for schools to design strategies for fostering discipline character more effectively and sustainably.

Keywords: *Tardiness; Students; School; Character; Discipline.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini yang berjudul "*Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Peserta Didik Tiba di Sekolah dalam Penerapan Karakter Disiplin*" dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., FISQua., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya;
2. Bapak Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Ibu Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I, M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
4. Ibu Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I atas dedikasi waktu dan kesabarannya untuk selalu membimbing;
5. Bapak Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II atas dedikasi waktu dan kesabarannya untuk selalu membimbing;
6. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya;
7. Kepala Sekolah, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
8. Bapak/Ibu Guru Kelas, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi

dan pandangan yang sangat berarti dalam proses pengumpulan data.

9. Peserta Didik, yang telah berpartisipasi secara aktif dalam proses wawancara dan observasi selama kegiatan penelitian berlangsung.
10. Rekan-rekan dan keluarga, atas doa, dukungan moral, serta semangat yang diberikan kepada penulis hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Surabaya, 16 Mei 2025

Hambali
NIM. 20211115073

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PENDAHULUAN	1
METODE	1
HASIL DAN PEMBAHASAN	3
KESIMPULAN	3
DAFTAR PUSTAKA.....	4
LAMPIRAN	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Teknik Analisis Data	3
Gambar 2. Proses Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya	33
Gambar 3. Proses Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas IV....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Observasi	8
Tabel 2. Hasil Wawancara.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Observasi	21
Lampiran 2.	Surat Izin Penelitian	22
Lampiran 3.	Berita Acara Bimbingan Tugas Akhir	23
Lampiran 4.	Hasil Observasi dikelas IV	24
Lampiran 5.	Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah.....	25
Lampiran 6.	Hasil Wawancara Bersama Guru Kelas IV	26
Lampiran 7.	Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik.....	29
Lampiran 8.	Hasil Dokumentasi	32
Lampiran 9.	<i>Letter of Accepted (LOA)</i>	33
Lampiran 10.	Hasil Cek Plagiasi.....	34
Lampiran 11.	Surat Keterangan Bebas Plagiasi	40
Lampiran 12.	<i>Endorsement Letter</i>	41
Lampiran 13.	Daftar Riwayat Hidup	42



Artikel Ilmiah

Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Peserta Didik Tiba di Sekolah dalam Penerapan Karakter Disiplin

Hambali¹, Badruli Martati², Fajar Setiawan³

Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1, 2, 3}

E-mail : ¹hambalialfiyan1@gmail.com, ²badrulimartati@um-surabaya.ac.id, ³fajarsetiawan@um-surabaya.ac.id

Article Info

Article

History:

Received: mm

dd, yyyy

Revised: mm

dd, yyyy

Accepted: mm

dd, yyyy

Keywords:

First keyword;

Tardiness

Second

keyword;

Students

Third keyword;

School

ABSTRACT

This study aims to describe the factors that cause the delay of students arriving at school in the application of discipline character. The research uses a descriptive qualitative approach with subjects consisting of principals, classroom teachers, and students in one of the elementary schools in Indonesia. Data collection techniques are carried out through direct observation of student arrival behavior, in-depth interviews with schools and students, and attendance documentation as supporting data. The results of the study show that students' tardiness is influenced by several main factors, namely low time management skills, lack of compliance with school rules, and lack of role and supervision from the family environment. Delays also occur repeatedly and show the weak internalization of disciplinary values in students. The implications of this study show the importance of a collaborative role between schools, parents, and students in shaping a culture of discipline, especially through positive habituation, setting examples, and

Fourth
keyword;
Character
Fifth keyword;
Discipline.

strengthening rules that are educational and consistent. This research is expected to be the basis for schools to design strategies for fostering discipline character more effectively and sustainably.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Kata kunci pertama;
Keterlambatan
Kata kunci kedua; Sekolah
Kata kunci ketiga;
Karakter
Kata kunci keempat;
Disiplin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab keterlambatan peserta didik tiba di sekolah dalam penerapan karakter disiplin. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik pada salah satu sekolah dasar di Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap perilaku kedatangan siswa, wawancara mendalam dengan pihak sekolah dan siswa, serta dokumentasi kehadiran sebagai data pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu rendahnya kemampuan mengelola waktu, kurangnya kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta minimnya peran dan pengawasan dari lingkungan keluarga. Keterlambatan juga terjadi secara berulang dan menunjukkan lemahnya penginternalisasian nilai-nilai disiplin dalam diri peserta didik. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya peran kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan siswa dalam membentuk budaya disiplin, terutama melalui pembiasaan positif, pemberian teladan, serta penguatan aturan yang bersifat edukatif dan konsisten. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam

merancang strategi pembinaan karakter disiplin secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Publishing Info

Copyright © 2021 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. [REDACTED]
This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

✉ **Corresponding Author:** (1) Hambali (2) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (3) Universitas Muhammadiyah Surabaya, (4) Jalan Sutorejo No. 59, Kota Surabaya, 60113, Indonesia, (5) Email: hambalialfyan1@gmail.com

Pendahuluan

Keterlambatan peserta didik tiba di sekolah merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di berbagai jenjang pendidikan dan berdampak langsung terhadap proses pembelajaran. Keterlambatan tidak hanya mencerminkan lemahnya sikap disiplin peserta didik, tetapi juga dapat mengganggu suasana kelas, serta menurunkan kualitas pembelajaran (Mallaena dkk., 2023). Studi yang dilakukan oleh Maria (2024) menunjukkan bahwa keterlambatan peserta didik berkorelasi dengan menurunnya prestasi akademik dan motivasi belajar. Selain itu, keterlambatan peserta didik berhubungan erat dengan faktor internal, seperti manajemen waktu yang kurang efektif, dan faktor eksternal, seperti kurangnya dukungan keluarga serta hambatan transportasi (Kim dkk., 2020). Permasalahan tersebut, apabila dibiarkan berlarut-larut dapat menghambat pembentukan karakter disiplin yang menjadi salah satu tujuan utama pendidikan nasional.

Pentingnya karakter disiplin dalam pendidikan tercermin dari perannya dalam membentuk budaya

sekolah yang positif dan produktif. Sekolah yang berhasil menanamkan disiplin kepada peserta didik cenderung memiliki lingkungan belajar yang kondusif, rendah tingkat pelanggaran tata tertib, serta menunjukkan pencapaian akademik yang lebih tinggi (Rohmah dkk., 2021). Menurut Thomas dkk (2020), disiplin yang ditegakkan dengan pendekatan yang edukatif mampu meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik dan memperkuat keterampilan pengelolaan diri. Selain itu, Carney (2022) menekankan bahwa pengembangan karakter disiplin pada peserta didik merupakan bagian integral dari pendidikan abad ke-21, karena mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan global yang menuntut kemandirian, tanggung jawab, dan ketangguhan. Dengan demikian, karakter disiplin bukan hanya mendukung keberhasilan akademik, tetapi juga membentuk fondasi penting bagi pengembangan karakter holistik peserta didik.

Karakter disiplin dalam konteks pendidikan dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator yang mencerminkan perilaku positif peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Menurut Lickona (1992), indikator karakter disiplin meliputi kemampuan mengelola waktu dengan baik, ketaatan terhadap aturan sekolah, konsistensi dalam menyelesaikan tugas, serta ketekunan dalam menghadapi tantangan akademik. Penelitian oleh Maela dkk (2023) juga menambahkan bahwa kehadiran tepat waktu, penggunaan bahasa yang santun, serta perilaku menghormati guru dan teman sebaya merupakan manifestasi nyata dari sikap disiplin. Selain itu, Innocent & Andala (2021) menegaskan

bahwa keberhasilan penerapan disiplin di sekolah sangat bergantung pada internalisasi nilai tanggung jawab, keteguhan prinsip, dan kemampuan menunda kepuasan demi mencapai tujuan jangka panjang. Pendidikan karakter merupakan suatu proses dimana diri seorang anak harus ditanamkan sejak kecil, agar anak dapat mengalami perkembangan emosional, spiritual, serta kepribadian yang dapat memberikan dampak positif. (Pentianasari et al., 2022) karakter yang harus dibentuk pada diri siswa banyak macamnya, salah satunya tanggung jawab yang merupakan bagian dari nilai karakter yang penting untuk diterapkan pada siswa. Karakter yang bertanggung jawab adalah sikap dimana perilaku seseorang agar mampu melakukan tugas serta kewajiban yang perlu dilakukan terhadap diri sendiri (Afdhila et al., 2021) Dengan memahami indikator-indikator tersebut, sekolah dapat lebih mudah menilai sejauh mana karakter disiplin tertanam dalam diri peserta didik.

Keterlambatan peserta didik tiba di sekolah sering kali menjadi indikator lemahnya karakter disiplin yang tertanam dalam diri peserta didik. Kebiasaan datang terlambat mencerminkan kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengelola waktu, mematuhi aturan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya (Nelyahardi, 2017). Hasil penelitian Komakech (2015) menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki tingkat kedisiplinan rendah cenderung lebih sering datang terlambat, absen tanpa alasan jelas, dan menunjukkan sikap kurang menghargai proses pembelajaran. Di sisi lain, studi

oleh Churchill dkk (2021) menegaskan bahwa keterlambatan secara berulang dapat membentuk pola perilaku negatif yang sulit diperbaiki, sehingga menghambat perkembangan karakter positif dan prestasi akademik peserta didik. Dengan demikian, keterlambatan peserta didik bukan hanya sekadar persoalan teknis, melainkan juga berkaitan erat dengan kurangnya internalisasi nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlambatan peserta didik ke sekolah berkorelasi dengan lemahnya internalisasi karakter disiplin. Studi oleh Widana (2016) menemukan bahwa kurangnya perhatian terhadap penguatan karakter di lingkungan keluarga dan sekolah berkontribusi terhadap tingginya angka keterlambatan peserta didik di tingkat dasar. Penelitian lain oleh Rivard (2013) juga memperkuat temuan tersebut, di mana keterlambatan peserta didik berhubungan signifikan dengan rendahnya kesadaran peserta didik terhadap tanggung jawab pribadi dan pengelolaan waktu. Sementara itu, hasil penelitian dari Sari & Puspita (2019) menegaskan bahwa penerapan program pendidikan karakter berbasis kedisiplinan di sekolah mampu menekan tingkat keterlambatan. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa studi mengenai faktor penyebab keterlambatan peserta didik sangat relevan dan penting untuk terus dikembangkan, terutama dalam kaitannya dengan penguatan karakter disiplin secara sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab

keterlambatan peserta didik tiba di sekolah dalam penerapan karakter disiplin. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional yang menekankan pada pembentukan karakter yang kuat dan bertanggung jawab.

Metode

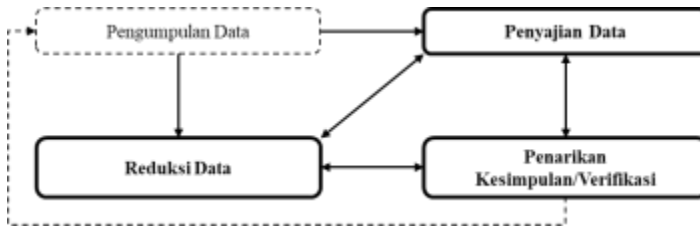
Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pendekatan ini menekankan pada makna, pengalaman, dan interpretasi, bukan pada angka atau data statistik semata (Creswell & Poth, 2016). Dalam konteks penelitian ini, peneliti ingin meneliti secara alamiah dengan menekankan pada makna, pengalaman, dan interpretasi terhadap faktor penyebab keterlambatan peserta didik tiba di sekolah dalam penerapan karakter disiplin.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber utama, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama melalui teknik seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi (Ridder, 2014). Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi sekolah, catatan keterlambatan peserta didik, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan (Creswell & Creswell, 2017). Menurut Gunawan (2022), penggunaan kombinasi data primer

dan sekunder bertujuan untuk meningkatkan validitas temuan dan memperkaya analisis data dalam penelitian kualitatif. Adapun penelitian ini dilaksanakan di SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung perilaku peserta didik terkait kedisiplinan dalam kedatangan ke sekolah, sehingga peneliti dapat memahami situasi alami tanpa adanya manipulasi (Spradley, 2016). Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi lebih rinci dari peserta didik, guru, dan kepala sekolah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan peserta didik, dengan pertanyaan yang bersifat terbuka dan fleksibel (Creswell & Poth, 2016). Selain itu, dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data berupa catatan absensi, peraturan sekolah, dan hasil evaluasi kedisiplinan peserta didik, yang berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan penelitian (Sugiyono, 2019). Kombinasi ketiga teknik ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh dan valid tentang fenomena yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 1. Tahapan Teknik Analisis Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilah, merangkum, dan memilih data-data penting yang berkaitan dengan faktor penyebab keterlambatan peserta didik dalam konteks penerapan karakter disiplin (Ridder, 2014). Selanjutnya, penyajian data dilakukan melalui penyusunan data ke dalam bentuk matriks, tabel, atau narasi yang memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul (Creswell & Poth, 2016). Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti menginterpretasikan makna data secara keseluruhan dan melakukan verifikasi terhadap temuan untuk memastikan validitasnya. Proses analisis dilakukan secara berulang hingga diperoleh hasil yang akurat dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Observasi

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil observasi yang mengacu pada dua aspek, yaitu waktu kedatangan dan respon terhadap teguran. Hasilnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Observasi

Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Peserta Didik Tiba di Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disiplin | 9

Aspek	Temuan
Waktu kedatangan	Tingkat kedisiplinan peserta didik dalam hal waktu kedatangan bervariasi. Dari total 32 peserta didik di kelas yang diamati, rata-rata hanya 18–20 orang (sekitar 56–62%) yang hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi pukul 06.45 WIB. Sisanya datang dalam rentang waktu 5–15 menit setelah bel, dengan berbagai alasan seperti terlambat bangun, kendaraan terlambat, atau harus membantu pekerjaan rumah terlebih dahulu. Peserta didik yang datang lebih awal umumnya langsung menuju kelas atau mengikuti kegiatan pagi seperti berdoa bersama dan apel. Sebaliknya, peserta didik yang datang terlambat cenderung terburu-buru, menunjukkan ekspresi cemas atau tidak nyaman, dan beberapa tampak mencoba menghindari pengawasan guru piket. Dalam beberapa kasus, peserta didik yang terlambat memberikan alasan secara langsung kepada guru piket tanpa didampingi orang tua.
Respon terhadap teguran	Dari 12 peserta didik yang sempat ditegur karena keterlambatan, terdapat variasi dalam respons yang ditunjukkan. Sebagian besar peserta didik (sekitar 8 orang) menunjukkan sikap menerima teguran dengan baik. Mereka menunduk, mengucapkan permintaan maaf, dan memberikan alasan secara sopan. Dalam beberapa kasus, peserta didik yang menerima teguran tersebut juga tampak berusaha untuk tidak mengulangi keterlambatannya pada hari berikutnya. Namun demikian, terdapat juga beberapa peserta didik (sekitar 4 orang) yang

menunjukkan sikap kurang kooperatif atau bahkan menolak secara halus. Bentuk penolakan terlihat dari bahasa tubuh seperti menghindari kontak mata, menjawab dengan nada tidak antusias, atau berusaha menghindar dari guru saat ditegur. Dua di antaranya memberikan alasan yang berulang-ulang tanpa menunjukkan itikad untuk memperbaiki perilaku, sementara yang lainnya tampak kesal dan enggan menjawab pertanyaan guru. Respons terhadap teguran ini menjadi salah satu indikator penting dalam memahami sikap peserta didik terhadap kedisiplinan. Sikap menerima menunjukkan adanya kesadaran, sedangkan sikap menolak menunjukkan perlunya pendekatan pembinaan yang lebih mendalam. Hasil ini juga mengindikasikan pentingnya keterlibatan guru dalam memberikan teguran secara persuasif dan konsisten untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan

Hasil Wawancara

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang mengacu pada dua aspek, yaitu kemampuan mengelola waktu dengan baik dan ketaatan terhadap aturan sekolah. Hasilnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Wawancara

Aspek	Narasumber		
	Kepala Sekolah	Guru Kelas	Peserta Didik

Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Peserta Didik Tiba di Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disiplin | 13

Kemampuan mengelola waktu dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan peserta didik dalam mengelola waktu masih tergolong <i>bervariasi</i>. 2. Sebagian peserta didik menunjukkan kebiasaan datang lebih awal, bahkan sebelum gerbang sekolah dibuka, menandakan adanya kesadaran dan kemampuan dalam mengatur waktu pagi hari 3. Masih terdapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu untuk datang ke sekolah masih sangat bervariasi. 2. Ada sejumlah peserta didik yang memiliki rutinitas pagi yang baik, sehingga hampir selalu tiba sebelum bel masuk. 3. Terdapat pula beberapa peserta didik yang secara konsisten kesulitan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar peserta didik yang datang tepat waktu menyebutkan bahwa mereka sudah memiliki jadwal kegiatan pagi yang teratur. 2. Mereka mengaku dibantu oleh orang tua dalam memantau waktu, terutama untuk membangun dan menyiapkan keperluan sekolah. 3. Peserta didik yang sering datang terlambat mengaku bahwa mereka
---------------------------------------	--	---	---

	kelompok peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu secara konsisten.	mengatur waktu. Mereka cenderung datang terlambat, bahkan setelah diberi teguran atau peringatan.	tidak memiliki rutinitas pagi yang terstruktur.
4.	Kelompok ini cenderung datang terlambat lebih dari sekali dalam seminggu, dan sering kali memberikan alasan yang berulang seperti kesiangian, tidak ada transportasi, atau bangun terlalu	4. Alasan keterlambatan yang paling sering disampaikan berkaitan dengan bangun kesiangian, sarana transportasi, atau harus membantu pekerjaan rumah tangga.	4. Sebagian dari mereka bangun dalam kondisi terburu-buru, langsung mandi tanpa sempat sarapan atau mengecek perlengkapan, lalu berangkat dengan tergesa-gesa

Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Peserta Didik Tiba di Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disiplin | 13

		mepet dengan waktu masuk		
Ketaatan terhadap aturan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan peserta didik terhadap aturan kedisiplinan waktu masih tergolong <i>cukup</i>, namun belum sepenuhnya konsisten 2. Sebagian besar peserta didik memahami bahwa aturan sekolah mengharuskan mereka hadir sebelum pukul 06.45 WIB, dan mereka berusaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kepatuhan peserta didik di kelasnya terhadap aturan waktu kedatangan cukup baik, namun belum sepenuhnya merata. 2. Sekitar dua pertiga dari jumlah siswa di kelas selalu hadir sebelum bel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar menyatakan bahwa mereka memahami pentingnya menaati aturan sekolah, khususnya terkait waktu kedatangan. 2. Beberapa peserta didik menyebutkan bahwa dengan datang lebih awal, mereka bisa merasa lebih tenang, tidak 	

<p>3. mematuhi nya. Adanya kecenderungan keterlambatan yang masih terjadi, terutama di hari-hari tertentu seperti Senin dan Jumat, serta saat cuaca buruk atau setelah hari libur</p>	<p>masuk, menunju kkan bahwa mereka sudah memaha mi dan menjalan kan aturan sekolah mengenai disiplin waktu.</p> <p>3. Masih terdapat beberapa peserta didik yang cukup sering datang terlambat , meskipun sudah diingatkan</p>	<p>terburu-buru, dan bisa mengikut i kegiatan pagi seperti doa bersama atau pengarah an dari guru.</p> <p>3. Ada juga beberapa peserta didik yang mengaku i bahwa mereka masih sering datang terlambat , meskipun memaha mi aturanny a. Alasan yang disampaikan antara lain karena kesulitan</p>
---	---	--

bangun
pagi,
jarak
rumah
yang
jauh,
kurangny
a
pengawa
san dari
orang
tua, atau
tidak
adanya
transport
asi yang
tetap

Faktor Penyebab Keterlambatan Peserta Didik Tiba di Sekolah dalam Penerapan Karakter Disiplin

Keterlambatan peserta didik dalam tiba di sekolah merupakan bentuk ketidaksesuaian terhadap nilai karakter disiplin yang menjadi bagian penting dari pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih sering datang setelah bel masuk berbunyi, beberapa bahkan datang terlambat secara berulang dalam satu minggu. Perilaku tersebut mencerminkan lemahnya penginternalisasian sikap disiplin, terutama dalam aspek manajemen waktu dan kepatuhan terhadap aturan sekolah.

Kemampuan Mengelola Waktu yang Lemah

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik, banyak yang mengaku kesulitan mengatur kegiatan pagi hari. Mereka menyebutkan rutinitas seperti bangun

terlambat, sarapan tergesa-gesa, atau menunggu kendaraan sebagai alasan keterlambatan. Wawancara dengan guru kelas mendukung hal ini, di mana beberapa guru menyatakan bahwa peserta didik kurang memiliki kesadaran pribadi dalam mempersiapkan keberangkatan secara mandiri. Kepala sekolah juga menyoroti pentingnya dukungan keluarga dalam membentuk kebiasaan pagi yang tertib. Temuan ini sejalan dengan penelitian [Britton & Tesser \(1991\)](#), yang menegaskan bahwa pengelolaan waktu yang baik berkorelasi positif dengan kedisiplinan dan pencapaian akademik. Ketika siswa gagal mengatur waktu, dampaknya tidak hanya pada keterlambatan tetapi juga pada kesiapan belajar secara keseluruhan. Hal senada diungkapkan oleh [Aeon & Aguinis \(2017\)](#), bahwa keterampilan manajemen waktu merupakan komponen krusial dalam perkembangan tanggung jawab dan pembentukan kebiasaan positif.

Kurangnya Kepatuhan terhadap Aturan Sekolah

Aspek lain yang menjadi penyebab keterlambatan adalah lemahnya kepatuhan terhadap peraturan sekolah terkait jam kedatangan. Wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa meskipun aturan kedatangan telah disosialisasikan dengan jelas, masih terdapat siswa yang bersikap acuh atau bahkan menolak saat diberi teguran. Observasi juga mencatat adanya siswa yang masuk sekolah dalam keadaan terburu-buru dan menunjukkan ekspresi tidak nyaman ketika ditegur guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa sikap patuh terhadap aturan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam diri peserta didik. Menurut [Lickona \(1992\)](#), ketaatan terhadap aturan merupakan bagian dari pembentukan karakter moral yang membutuhkan pembiasaan dan keteladanan. Sementara itu, penelitian oleh [McCabe dkk \(2001\)](#) mengungkap bahwa tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan dipengaruhi oleh konsistensi

penerapan disiplin dan keterlibatan siswa dalam memahami nilai di balik aturan tersebut.

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sosial

Lingkungan keluarga memegang peran sentral dalam pembentukan karakter disiplin. Dari wawancara dengan peserta didik dan guru, terlihat bahwa keterlambatan sering terjadi pada siswa yang tidak mendapatkan pengawasan langsung dari orang tua di pagi hari. Beberapa siswa juga menyebutkan bahwa mereka harus berangkat sendiri, menempuh perjalanan jauh, atau menunggu kendaraan umum yang tidak selalu tepat waktu. Hal ini memperkuat temuan dari [Wibowo & Oktafira \(2024\)](#), yang menunjukkan bahwa kedisiplinan waktu siswa sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dalam membentuk rutinitas harian. Selain itu, studi oleh [Subianto \(2013\)](#) menegaskan bahwa dukungan keluarga yang konsisten dapat meminimalisasi perilaku indisipliner di sekolah, termasuk dalam hal keterlambatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa keterlambatan peserta didik tiba di sekolah dalam penerapan karakter disiplin disebabkan oleh beberapa faktor utama yang saling berkaitan: (1) Kemampuan Mengelola Waktu yang Rendah. Sebagian peserta didik belum mampu mengatur waktu secara efektif, terutama dalam menyiapkan diri di pagi hari. Ketidakteraturan rutinitas, seperti bangun terlambat, kurangnya persiapan malam sebelumnya, serta kebiasaan tidur larut malam menjadi faktor dominan yang menghambat kedatangan tepat waktu. Hal ini diperkuat oleh temuan wawancara dengan guru dan kepala sekolah yang menunjukkan bahwa manajemen waktu masih menjadi kelemahan umum di kalangan siswa; (2) Kurangnya Kepatuhan terhadap Aturan Sekolah. Meski sebagian besar

peserta didik memahami pentingnya datang tepat waktu sebagai bentuk ketaatan terhadap aturan sekolah, tidak semua menerapkannya secara konsisten. Sikap permisif terhadap pelanggaran, tidak adanya konsekuensi yang tegas, serta rendahnya kontrol internal siswa terhadap aturan berkontribusi terhadap keterlambatan yang berulang; dan (3) Faktor Dukungan Lingkungan dan Keluarga. Keterlambatan juga dipengaruhi oleh rendahnya dukungan dari lingkungan keluarga, seperti tidak adanya pendampingan dari orang tua, kurangnya pengawasan terhadap jadwal harian anak, atau ketergantungan pada transportasi yang tidak menentu. Dalam beberapa kasus, peserta didik tidak memiliki sistem pendukung yang cukup untuk membentuk kebiasaan disiplin waktu sejak dari rumah.

Secara keseluruhan, keterlambatan peserta didik bukan hanya disebabkan oleh kelalaian individu, melainkan juga oleh faktor kebiasaan, pengaruh lingkungan, dan kurangnya pembiasaan nilai-nilai disiplin secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik antara sekolah, orang tua, dan siswa untuk membangun karakter disiplin yang kuat, khususnya dalam hal kedatangan tepat waktu ke sekolah.

Daftar Pustaka

- Aeon, B., & Aguinis, H. (2017). It's about time: New perspectives and insights on time management. *Academy of management perspectives*, 31(4), 309-330.
- Afdhila, H. Q., Setiawan, F., & Martati, B. (2021). *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter*. 10(2), 53–54.
- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of time-management practices on college grades. *Journal of educational psychology*, 83(3), 405.
- Carney, S. (2022). Reimagining our futures together: a new social contract for education: by UNESCO, Paris,

- UNESCO, 2021, 186 pages, ISBN 978-92-3-100478-0.
- Churchill, E. D., Rogers, M. R., & Pristawa, K. A. (2021). "High Schoolers' and Middle Schoolers' Connections in Their Schools: Relation to Tardiness, Absences, Disciplinary Referrals, and Failed Courses". *National Youth-At-Risk Journal*, 4(2), 22-43.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Innocent, S., & Andala, H. O. (2021). Relationship between students' discipline and academic performance in secondary schools in Rwanda. *Journal of Education*, 4(7), 20-37.
- Kim, A. S., Shakory, S., Azad, A., Popovic, C., & Park, L. (2020). Understanding the impact of attendance and participation on academic achievement. *Scholarship of Teaching and Learning in Psychology*, 6(4), 272.
- Komakech, R. A. (2015). School Attendance is a pre-requisite for student academic performance in universal secondary education schools. *Journal of Social Science for Policy Implications*, 3(1), 33-57.
- Lickona, T. (1992). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode pembiasaan baik untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931-937.
- Mallaena, A. A., Hasbi, H., & Yusuf, M. (2023). Kinerja guru bimbingan konseling dan implikasi penerapan

- sistem poin pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 11(3), 183-192.
- Maria, S. R. (2024). Adakah Hubungan Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar?. *Walada: Journal of Primary Education*, 3(1).
- McCabe, D. L., Treviño, L. K., & Butterfield, K. D. (2001). Cheating in academic institutions: A decade of research. *Ethics & Behavior*, 11(3), 219-232.
- Nelyahardi, N. (2017). Implementasi nilai-nilai kedisiplinan siswa sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 202-218.
- Pentianasari, S., Amalia, F. D., Martati, B., & Fithri, N. A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal PGSD*, 8(1), 58–72.
<https://doi.org/10.32534/jps.v8i1.2958>
- Ridder, H. G. (2014). Book Review: Qualitative data analysis. A methods sourcebook.
- Rivard, J. (2013). The effects of an intervention program on tardiness, absenteeism, and academic achievement of at-risk high school students (Doctoral dissertation)
- Rohmah, N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2021). Implementasi pendidikan karakter disiplin dalam mendukung layanan kualitas belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 150-159.
- Sari, N. K., & Puspita, L. D. (2019). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(1).
- Spradley, J. P. (2016). *Participant observation*. Waveland Press.
- Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).

- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Thomas, C. L., Price, O. A., Phillippi, S., & Wennerstrom, A. (2020). School-based health centers, academic achievement, and school discipline: A systematic review of the literature. *Children and Youth Services Review*, *118*, 105467.
- Wibowo, A. W., & Oktafira, R. A. (2024). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Sch. J. Pendidik. dan Kebud*, *14*(01), 35-45.
- Widana, N. N. W. S. S. (2016). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas viii smp negeri 3 singlaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *4*(2).

Lampiran 1

Surat Izin Observasi



Surabaya, 5 Jumadil Awal 1446 H
7 November 2024 M

Nomor : 151.15/IL3.AU/FKIP/E/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat
Kepala SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya
Jl. Jemursari No. 232 Surabaya

Assalamualaikum. wr. wb.

Berkonnan dengan kegiatan penelitian dalam mendukung mata kuliah skripsi mahasiswa kami, maka kami mohon kepada Bapak/ Ibu pimpinan berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa kami berikut:

Nama : Hambali
NIM : 20211115073
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan judul penelitian skripsi yang diambil adalah:

"Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Tiba Di Sekolah Dalam Rangka Penerapan Kedisiplinan Siswa SDN Tenggilis Mejoyo 1"

Demikian permohonan kami. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualatikum. wr. wb.

Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 012.02.1.1988.14.093

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian



Surabaya, 2 Jumadil Awal 1446 H
4 November 2024 M

Nomor : 150.15/II.3-AU/FKIP/F/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat
Kepala SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya
Jl. Jemursari No. 232 Surabaya

Assalamualaikum. wr. wb.
Berkemauan dengan kegiatan penelitian dalam mendukung mata kuliah skripsi mahasiswa kami, maka kami mohon kepada Bapak/ Ibu pimpinan berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa kami berikut:

Nama : Hambali
NIM : 20211115073
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan judul penelitian skripsi yang diambil adalah:
"Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Tiba Di Sekolah Dalam Rangka Pencapaian Kedisiplinan Siswa SDN Tenggilis Mejoyo 1".

Demikian permohonan kami. Atas bantuan dan kerjasamanya Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. wr. wb.

Datto Abidin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 012.02.1.1988.14.993

Lampiran 3

Berita Acara Bimbingan Tugas Akhir

surabaya

Home > Dashboard > Formulasi & Managemen

Kartu Kendali Bimbingan Skripsi

Detail data bimbingan

Tanggal: 2023-02-11

Persembahkan:

Tipe:

Saran/benar:

Persembahkan: 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13

No.	Tanggal	Tipe	Saran/benar	Persembahkan
1	2023-02-11	Hala pengantar skripsi	revisi layout pendahuluan pada dan bab 1	Ezzaki Marlin
2	2023-02-11	Hala pengantar skripsi	perbaikan email untuk pendahuluan pada dan bab 1	Ezzaki Marlin
3	2023-02-18	Hala pendahuluan	menambahkan catatan dan daftar isi pada	Ezzaki Marlin
4	2023-02-17	perkembangan naskah halaman akhir	format halaman judul disesuaikan dengan format jurnal	Ezzaki Marlin
5	2023-02-12	verifikasi pendahuluan lembar revisi	pengalihan kebabak revisi dan pengengkapan judul dan daftar isi	Ezzaki Marlin
6	2023-02-17	Hala akhir skripsi	ganti warna pada halaman dan tambahkan lembar daftar isi akhir	Ezzaki Marlin
7	2023-02-18	kerangka metode	ganti metode pengalihan	Ezzaki Marlin
8	2023-02-20	penyusunan	ganti pada untuk daftar isi	Ezzaki Marlin
9	2023-02-11	penyusunan kerangka		Ezzaki Marlin
10	2023-02-12	margin		Ezzaki Marlin
11	2023-02-25	penyusunan naskah akhir	penyusunan naskah dan daftar isi akhir	Ezzaki Marlin
12	2023-02-25	final		Ezzaki Marlin
13	2023-02-25	final		Ezzaki Marlin

Lampiran 4

Hasil Observasi dikelas IV

LEMBAR PENGAMATAN KETERLAMBATAN PESERTA DIDIK

LEMBAR PENGAMATAN KETERLAMBATAN PESERTA DIDIK

Sekolah : SD Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya

Waktu : April 2025

A. PENGANTAR

Lembar pengamatan ini peneliti ajukan untuk mengetahui perilaku peserta didik terkait kedisiplinan dalam kedatangan ke sekolah. Dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bersikap secara natural dalam menyambut kedatangan peserta didik. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah butir-butir aspek dan indikator perilaku pada tabel dengan teliti
2. Berilah catatan pada kolom temuan pada setiap indikator perilaku yang Anda amati.
3. Periksa kembali hasil pengisian sehingga Anda yakin tidak ada yang terlewatkan.
4. Terima kasih bantuan dan kerja samanya.

C. PENILAIAN

ASPEK	INDIKATOR PERILAKU	TEMUAN
Waktu kedatangan	Datang sebelum bel masuk.	Tingkat kedisiplinan waktu kedatangan peserta didik bervariasi. Dari 32 siswa, rata-rata 18–20 orang (56–62%) hadir sebelum bel pukul 06.45 WIB, sedangkan sisanya datang 5–15 menit terlambat dengan alasan seperti tertambat bangun, kendaraan terlambat, atau membantu pekerjaan rumah. Siswa yang datang lebih awal langsung ke kelas atau mengikuti kegiatan pagi, sementara yang

ASPEK	INDIKATOR PERILAKU	TEMUAN
		terlambat tampak terburu-buru, cemas, dan beberapa mencoba menghindari pengawasan guru piket. Beberapa siswa terlambat memberi alasan langsung kepada guru piket tanpa didampingi orang tua.
Respon terhadap teguran:	Menunjukkan sikap menerima atau menolak saat ditegur guru.	Dari 12 peserta didik yang ditegur karena keterlambatan, sekitar 8 orang menerima teguran dengan sikap sopan, meminta maaf, dan berusaha tidak mengulangi kesalahan. Namun, sekitar 4 orang menunjukkan sikap kurang kooperatif, seperti menghindari kontak mata, menjawab dengan nada tidak antusias, atau enggan menjawab. Dua di antaranya mengulangi alasan tanpa niat memperbaiki, sementara yang lain tampak kesal. Respons ini mencerminkan sikap peserta terhadap kedisiplinan, di mana sikap menerima menunjukkan kesadaran, sedangkan sikap menolak memerlukan pendekatan pembinaan lebih

ASPEK	INDIKATOR PERILAKU	TEMUAN
		mendalam. Hasil ini menegaskan pentingnya peran guru dalam memberikan teguran yang persuasif dan konsisten untuk menanamkan nilai kedisiplinan.

Surabaya, April 2025
Pengamat,

(.....)

Lampiran 5

Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah

INSTRUMEN WAWANCARA

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Sekolah : SD Negeri Tengglis Mejoyo 1
Narasumber : Kepala Sekolah SD Negeri Tengglis Mejoyo 1
Waktu : 15 April 2025

A. PENGANTAR

Lembar wawancara ini peneliti ajukan untuk mengetahui pandangan kepala sekolah mengenai perilaku peserta didik terkait kedisiplinan dalam kedatangan ke sekolah. Dimohon kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi narasumber. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih atas partisipasi Bapak/ibu dalam penelitian ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah butir-butir aspek dan pertanyaan pada tabel dengan teliti.
2. Rekam atau catat jawaban yang diberikan oleh narasumber.
3. Periksalah kembali hasil wawancara sehingga Anda yakin tidak ada yang terlewatkan.
4. Terima kasih bantuan dan kerja samanya.

C. PENILAIAN

ASPEK	PERTANYAAN
Kemampuan mengelola waktu dengan baik	<p>Bagaimana Bapak/ibu melihat kemampuan peserta didik dalam mengelola waktu, khususnya dalam hal datang tepat waktu ke sekolah setiap harinya?</p> <p>- Kemampuan peserta didik dalam mengelola waktu masih menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Sebagian peserta didik sudah memiliki kebiasaan positif, seperti datang lebih awal ke sekolah, bahkan sebelum gerbang dibuka. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran serta keterampilan dalam mengatur waktu, khususnya di pagi hari. Namun, di sisi lain, masih terdapat kelompok peserta didik</p>

ASPEK	PERTANYAAN
	<p>dalam mengelola waktu. Kelompok ini cenderung datang terlambat meskipun sudah mendapat teguran atau peringatan sebelumnya. Alasan keterlambatan yang paling sering disampaikan berkisar pada bangun kesiangan, kendala transportasi, atau harus membantu pekerjaan rumah tangga sebelum berangkat sekolah.</p>
<p>Ketaatan terhadap aturan sekolah</p>	<p>Bagaimana tingkat kepatuhan peserta didik di kelas Bapak/Ibu terhadap aturan sekolah, terutama aturan terkait waktu kedatangan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kepatuhan peserta didik di kelas terhadap aturan waktu kedatangan dapat dikatakan cukup baik, meskipun belum sepenuhnya merata. Sekitar dua pertiga dari jumlah peserta didik selalu hadir sebelum bel masuk berbunyi, yang menandakan bahwa mereka telah memahami dan berusaha menjalankan aturan sekolah terkait kedisiplinan waktu. Namun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang cukup sering datang terlambat, meskipun telah diberikan pengingat dan arahan secara berkala.

Surabaya, ... April 2025
Narasumber,

{.....}

Lampiran 6

Hasil Wawancara Bersama Guru Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya

LEMBAR WAWANCARA GURU

Sekolah : SD Negeri Tenggilis Mejoyo 1
Narasumber : Guru Kelas SD Negeri Tenggilis Mejoyo 1
Waktu : April 2025

A. PENGANTAR

Lembar wawancara ini peneliti ajukan untuk mengetahui pandangan guru mengenai perilaku peserta didik terkait kedisiplinan dalam kedatangan ke sekolah. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi narasumber. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah butir-butir aspek dan pertanyaan pada tabel dengan teliti.
2. Rekam atau catat jawaban yang diberikan oleh narasumber.
3. Periksa kembali hasil wawancara sehingga Anda yakin tidak ada yang terlewatkan.
4. Terima kasih bantuan dan kerja samanya.

C. PENILAIAN

ASPEK	PERTANYAAN
Kemampuan mengelola waktu dengan baik	<p>Menurut pengamatan Bapak/Ibu selama ini, bagaimana kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu untuk datang tepat waktu ke sekolah?</p> <p>- Kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu kedatangan ke sekolah masih menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok. Ada sejumlah peserta didik yang sudah memiliki rutinitas pagi yang baik, sehingga mereka hampir selalu tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi. Namun, masih ada juga peserta didik yang secara konsisten mengalami kesulitan dalam mengelola waktu. Kelompok ini</p>

ASPEK	PERTANYAAN
	<p>yang mengalami kesulitan dalam mengelola waktu secara konsisten. Mereka cenderung datang terlambat lebih dari satu kali dalam seminggu dan sering kali menyampaikan alasan yang sama, seperti bangun kesiangan, tidak ada transportasi, atau waktu bersiap yang terlalu mepet dengan jam masuk sekolah.</p>
<p>Ketaatan terhadap aturan sekolah</p>	<p>Sejauh mana peserta didik menunjukkan kepatuhan terhadap aturan kedisiplinan waktu yang ditetapkan sekolah, khususnya terkait jam kedatangan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan peserta didik terhadap aturan kedisiplinan waktu dapat dikatakan sudah cukup baik, meskipun masih belum sepenuhnya konsisten. Sebagian besar peserta didik memahami bahwa mereka diharuskan hadir di sekolah sebelum pukul 06.45 WIB, dan terlihat ada usaha untuk mematuhi aturan tersebut. Namun demikian, keterlambatan masih kerap terjadi, terutama pada hari-hari tertentu seperti Senin dan Jumat, serta saat kondisi cuaca kurang mendukung atau setelah libur panjang.

Surabaya, 08 April 2025
Narasumber,

ASPEK	PERTANYAAN
	<p>umumnya mengaku tidak memiliki rutinitas pagi yang tertata dengan baik. Mereka cenderung bangun dalam kondisi terburu-buru, langsung mandi tanpa sempat sarapan atau mengecek perlengkapan sekolah, lalu berangkat dengan tergesa-gesa.</p>
<p>Ketaatan terhadap aturan sekolah</p>	<p>Menurutmu, seberapa penting menaati aturan sekolah tentang waktu kedatangan, dan apakah kamu merasa sudah mematuhi dengan baik?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa mereka memahami pentingnya menaati aturan sekolah, terutama terkait waktu kedatangan. Beberapa dari mereka bahkan menyebutkan bahwa dengan datang lebih awal, mereka bisa merasa lebih tenang, tidak tergesa-gesa, serta dapat mengikuti kegiatan pagi seperti doa bersama atau pengarahan dari guru. Namun demikian, masih ada peserta didik yang mengakui bahwa mereka sering datang terlambat meskipun sudah mengetahui aturan yang berlaku. Alasan yang mereka sampaikan cukup beragam, mulai dari kesulitan bangun pagi, jarak rumah yang jauh, minimnya pengawasan dari orang tua, hingga tidak adanya sarana

ASPEK	PERTANYAAN
	transportasi yang tepat.

Surabaya, ... April 2025
Narasumber,

(.....)

Lampiran 8

Hasil Dokumentasi



Gambar 2. Proses Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya



Gambar 3. Proses Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas IV

Lampiran 9

faktor

Jurnal Ilmiah Kependidikan

Jl. Nangka No. 58 C Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan - Telp. (021) 78315283 - 7815718 Fax: (021) 29121073
Website: <http://www.jurnal.ipmmindra.ac.id> Email: admin@ipmmindra.ac.id

No : 93a/Ed/FJK/PPM/UNINDRA/VII/2025
Hal : Surat Keterangan Penerimaan Artikel

Kepada yth.

Hambali, Badruli Martati, Fajar Setiawan

Universitas Muhammadiyah Surabaya - Indonesia

Email: hambalihambali@gmail.com, badrulimartati@um-surabaya.ac.id,
fajarsetiawan@um-surabaya.ac.id

Dengan hormat,

Naskah Bapak/Ibu telah selesai proses review dan redaksi menyatakan dapat diterbitkan pada FAKTOR: Jurnal Ilmiah Kependidikan (FJK) ISSN cetak 2355-5467 ISSN online 2355-5475 Volume 13 Nomor 1 bulan Maret tahun 2026.

Untuk hal-hal yang diperlukan dalam perbaikan/update naskah dan meta data (peranis 2, penulis 3, dst), mohon dapat segera ditindaklanjuti. Adapun identitas artikel sebagai berikut.

Nama Penulis : Hambali, Badruli Martati, Fajar Sebahwan

Judul Artikel : Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Peserta Didik Tiba di Sekolah dalam Penerapan Karakter Disiplin

Semua komunikasi dengan redaksi akan dilakukan melalui email atau langsung ke sekretariat FAKTOR: Jurnal Ilmiah Kependidikan (FJK) Gedung Unit 3 (Wisma) Unindra Lt.1 Jln. Nangka No. 58 C Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Website: www.ipmmindra.ac.id/jurnal; email: admin@ipmmindra.ac.id, aseng.kosasih@gmail.com

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sepenuhnya, atas kerja samanya ditucapkan terimakasih.

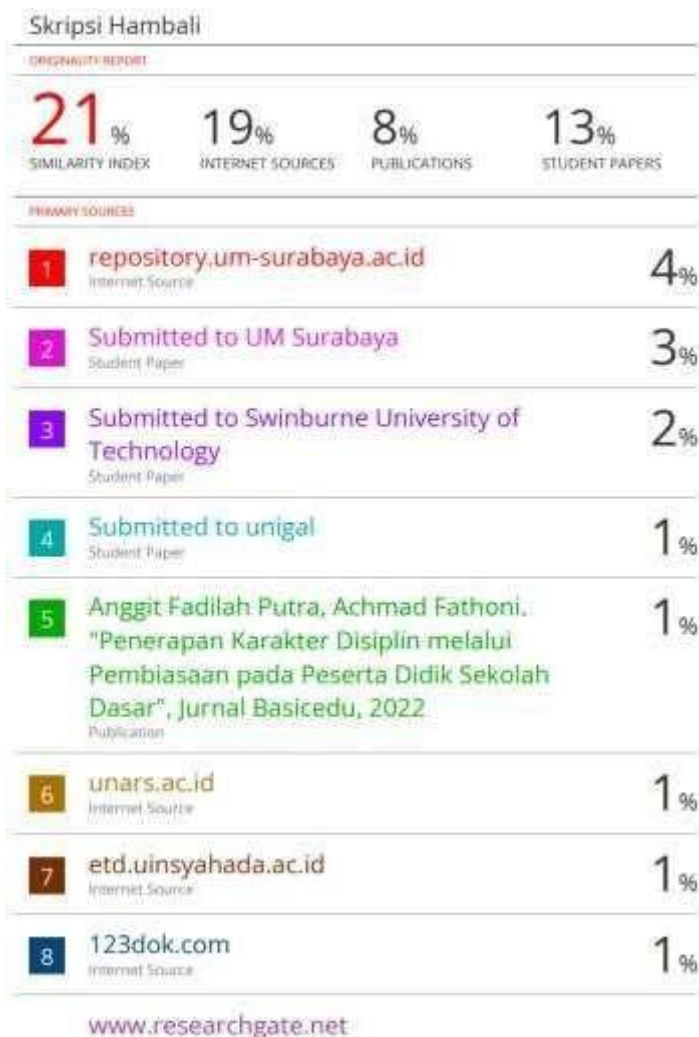
Jakarta, 3 Juli 2025
a.n. Pengelola Jurnal



Ahmad Kosasih, M.Pd.
Ketua Penyunting

Lampiran 10

Hasil Cek Plagiasi



9	Internet Source	1 %
10	sidoarjoneews.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
12	id.scribd.com Internet Source	<1 %
13	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
14	journal.laisambas.ac.id Internet Source	<1 %
15	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
17	ejournal.unwaha.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
19	Ade Gafar Abdullah, Vina Adriany, Cep Ubad Abdullah; "Borderless Education as a Challenge in the 5.0 Society", CRC Press, 2020 Publication	<1 %

20	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
22	adoc.pub Internet Source	<1 %
23	journal.staiyiqbaubau.ac.id Internet Source	<1 %
24	Jevpri Yansa Putra, Adisel Adisel, Sepri Yunarman. "Peran Kesenian Tari Andun Dalam Membangun Jiwa Sosial Masyarakat Desa Suka Merindu Kabupaten Seluma", Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 2025 Publication	<1 %
25	Yoni Ernawanto, Utama Utama, Minsih Minsih, Yeny Prastiwi. "Enculturation of Students Discipline Character Education in the New Normal at Elementary School", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2022 Publication	<1 %
26	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnaleps.com Internet Source	<1 %
28	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %

29

repository.uinbanten.ac.id
Internet Source

<1%

30

snpm.unipasby.ac.id
Internet Source

<1%

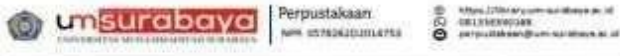
Exclude quotes On

Exclude matches + 15 words

Exclude bibliography On

Lampiran 11

Surat Keterangan Bukti Bebas Plagiasi



SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Stafkah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis* yang diserahkan atas:

Nama : Hambali
NIM : 20211115073
Fakultas-Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Dusun Duganggang
Judul : Analisis Faktor penyebab ketidakhadiran Peserta Didik tiber di Sekolah dalam Penerapan karakter Disiplin

telah diserahkan dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah ditetapkan.

Petugas perpustakaan

Ach Sohy H. K.

Surabaya, 17 September 2024

Melawati
Hambali

Mengetahui
Kepala Perpustakaan
Dr. Rina Alinda, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12



Umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Pusat
Bahasa

ENDORSEMENT LETTER

930/PB-UMS/EL/VIII/2025

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title	Analysis of Factors Causing Late Arrivals of Students to School in the Implementation of Disciplinary Character
Name	Rahbati
Student ID Number	20211115073
Department	Primary Teacher Education, Bachelor's program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Universitas Muhammadiyah Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty

Surabaya, August 12, 2025

By person,



Japri Ali Saiful, Ph.D.

Lampiran 13

Daftar Riwayat Hidup



Hambali adalah nama sebagai penulis artikel ini. Penulis lahir di Pamekasan pada tanggal 03 Juli 2002 dari pasangan Bapak Paedi dan Ibu Supaedeh sebagai anak pertama dari

satu bersaudara. Penulis menempuh pendidikan pertama dimulai dari TK Darul Ulum II Bujur Tengah pada tahun (2006-2008), lalu menyelesaikan pendidikan di SD Darul Ulum II Bujur Tengah pada tahun (2008-2014), kemudian melanjutkan ke SMP Darul Ulum II Bujur Tengah pada tahun (2014-2017), dan meneruskannya ke MA PP Banyuwangi pada tahun (2017-2020), hingga menempuh ke jenjang pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah

Surabaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun (2021-2025), dan menyanggah gelar sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan lulus 4 tahun. Rutinitas penulis ketika semasa kuliah diwarnai dengan beragam aktivitas, mulai dari sering mengikuti turnamen futsal, bulutangkis, bahkan menyalurkan bakatnya menyanyi lewat *vocalist* Elsekustic Band HIMA PGSD. Banyak pengalaman yang terlintas didalam hidup penulis sehingga tidak dapat disebutkan satu persatu.

